

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 114

**“Optimalisasi Potensi Desa Saguling
melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digital”**

Lokasi : Ciamis
Desa : Saguling
Kecamatan : Baregbeg
Kabupaten : Ciamis
DPL : Ibu Noorkamilah

No.	Nama	NIM
1.	Renisfuh Habib	21103070056
2.	Hishsha Zhilal Fuada	21107010032
3.	Rahmi Annisa Maulani	21106020043
4.	Syifa Sabaniah	21108030135
5.	Muhammad Ilham Fathurrizki	21103040104
6.	Yuni Prama Dita	21103050123
7.	M. Ikhsan Abdul Ghani	21103070036
8.	Fahmi Miftakhul Khoir	21105050051
9.	Aulia Rahma Lika	21103070055
10.	Puput Meyliana	21107010066

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami dengan senang hati mempersembahkan rancangan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari upaya nyata dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kami peroleh di bangku perkuliahan. Program ini tidak hanya menjadi salah satu tahap penting dalam perjalanan akademik kami, tetapi juga merupakan kesempatan berharga untuk berkontribusi secara langsung kepada masyarakat di sekitar.

Rancangan program kerja ini telah dirancang dengan cermat untuk mencakup berbagai aspek penting yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat tempat kami melaksanakan KKN. Melalui kombinasi pembelajaran teoritis yang kami terima di perguruan tinggi dan pengalaman praktis di lapangan, kami bertekad untuk memberikan dampak positif yang signifikan.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan KKN bukanlah semata-mata tentang menyelesaikan tugas-tugas akademis, tetapi juga tentang membentuk karakter pribadi, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan memperluas wawasan sosial kami. Oleh karena itu, setiap kegiatan yang tercantum dalam rancangan program ini disusun dengan tujuan untuk tidak hanya memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat.

Kami berharap rancangan program kerja ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam melaksanakan KKN dengan penuh dedikasi, tanggung jawab, dan semangat untuk berbuat baik. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan semua pihak yang telah mendukung serta memfasilitasi penyusunan rancangan ini.

Semoga program kerja KKN yang kami rancang dapat memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan dan menjadi awal dari hubungan yang erat antara akademisi dan masyarakat dalam membangun desa yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum wr.wb

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Ibu Noorkamilah Selaku Dosen Pembimbing Lapangan, KKN Tahun Akademik 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke 144 kelompok :

Kelompok : 177 Ciamis

Lokasi : Desa Saguling, Kec. Baregbeg, Kab. Ciamis, Jawa Barat

Desa : Sagulig

Kecamatan : Baregbeg

Kabupaten : Ciamis

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai progm kerja KKN Reguler UIN Sunan KalijagaYogyakarta dari kelompok tersebut diatas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baregbeg, 21 Juli 2024

**Hormat Kami,
Dosen Pembimbing Lapangan**

(Ibu Noorkamilah)

I. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aktualisasi dari Tri dharma Perguruan Tinggi, yang mana terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian, Mahasiswa yang melaksanakan Kegiatan KKN di utus dari kampus untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa yang sudah menjadi lokasi penempatan Mahasiswa. KKN merupakan bagian dari pendekatan pendidikan tinggi yang berorientasi pada penerapan pengetahuan akademis dalam konteks kehidupan nyata. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya belajar di dalam kelas tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan sosial yang penting untuk karir mereka di masa depan. KKN diinisiasi sebagai upaya konkret perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Dengan melibatkan mahasiswa dalam berbagai proyek pengabdian masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan memecahkan masalah-masalah sosial yang ada.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengaktualisasikan Pengabdian masyarakat, melaksanakan Program KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 114 dengan menjaring mitra dengan 2 benua, 5 negara, 50 kabupaten/kota di Indonesia. Dalam setiap pelaksanaannya, KKN tidak hanya menuntut mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari di kampus, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dalam berbagai kondisi lingkungan masyarakat. Melalui pengalaman langsung ini, mahasiswa diharapkan dapat memperluas pandangan mereka tentang realitas sosial dan ekonomi yang ada di sekitar mereka. Pada tingkat institusi pendidikan tinggi, KKN juga berperan penting dalam memperkuat hubungan antara universitas dengan masyarakat, serta membangun jembatan yang berkesinambungan antara dunia akademis dan dunia kerja. Dengan melibatkan mahasiswa dalam berbagai proyek pengembangan, program ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal tetapi juga mendukung pembangunan daerah secara lebih luas.

Mahasiswa sebagai *Agent Of change* dan *Agent of social control*, bagaimana itu bisa terwujud dan bisa terealisasikan harus memiliki landasan yang faktual dijadikan sebagai titik awal mahasiswa dalam mewujudkan peran yang mulia sebagai mahasiswa, Mahasiswa tidak hanya berkulat di lingkup teori yang ada di kepala, seperti apa yang diungkapkan oleh Soe Hok Gie mahasiswa ketika bersentuhan langsung dengan masyarakat jangan mendongakkan kepala ke atas tetapi menunduklah belajarlah apa yang ada di masyarakat, Di perkuat lagi apa yang pernah

di pungkaskan oleh KI Hajar dewantara “*Semua tempat adalah kelas, dan setiap orang adalah guru*”.

Selanjutnya, Penerjunan KKN dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui kelompok 177 di desa Saguling, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, setelah melakukan Observasi yang tajam dalam kurun waktu 7 hari setelah penerjunan dengan berbagai macam metode , Pada akhirnya Menyimpulkan Tema Garis besar yang akan menjadi acuan Program kerja yang berjudul “**Optimalisasi Potensi Desa Melalui Masyarakat Berbasis Digital**”, Tema yang diusung dalam program KKN angkatan 114 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 177 ini akan melaksanakan berbagai macam program kerja yang terdiri Unggulan dan Penunjang yang akan dipaparkan di bagian berikutnya.

II. Gambaran Desa

Desa Saguling Merupakan desa yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Ciamis, Kecamatan Baregbeg, desa saguling terdiri dari tiga (3) Wilayah, Yang pertama Dusun Saguling Kolot yang seluas 129,590 HA, Dusun Desa seluas 153,685 HA dan Dusun Kelewih seluas 77,265 HA. Adapapun di desa saguling masyarakat memiliki Mata Pencaharian mayoritas buruh dan petani. Selanjutnya di desa Saguling memiliki kurang lebih 1500 KK (Kartu Keluarga) dan 6000 masyarakat. Desa saguling di sebelah selatan berbatasan langsung dengan desa Mekarjaya, di sebelah utara berbatasan dengan desa Sukamulya dan disebelah timur desa baregbeg, serta di sebelah barat berbatasan dengan desa Werasari.

A. Potensi Desa

1. Sumber Daya Alam (SDA)

Di desa saguling memiliki berbagai macam anugerah dari tuhan semesta alam yang hari ini dimanfaatkan masyarakat desa saguling untuk bertahan hidup. Akan tetapi, masih ada sebagian masyarakat yang belum menyadari berbagai macam potensi yang ada di desa saguling tersebut. Sumber daya alam yang ada di desa saguling terdiri dari :

a. Tanah yang subur

Tanah merupakan ciptaan tuhan yang menjadi dasar pembentukan kelangsungan hidup di muka bumi. Ada berbagai macam jenis tanah yang diklasifikasikan menjadikan kategori tanah yang subur untuk bercocok tanam dan kemudian tanah yang kurang cocok dijadikan lahan bercocok tanam, Tanah di desa saguling terbilang subur dan cocok untuk dijadikan lahan pertanian masyarakat desa, banyak masyarakat yang berladang di sawah dan ladang singkong di desa saguling.

b. Sumber Mata Air yang melimpah

Sumber mata air yang melimpah menjadikan tanah yang subur di desa saguling semakin sinkron untuk dijadikan lahan pertanian, tanah yang subur ditambah sumber mata air yang melimpah menjadikan masyarakat desa saguling tidak ketakutan akan kekurangan sumber bahan makanan pokok.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia desa saguling dapat dikatakan sudah maju dalam segi ekonomi dan kreatifitas masyarakat, dapat dilihat banyak terdapat industri rumahan dan UMKM masyarakat desa saguling yang dijadikan sebagai sumber mata pencaharian masyarakat. tingkat kesadaran dan kreatifitas yang tinggi menjadikan desa saguling berpotensi menjadi desa maju, Dari hasil kerajinan tangan yang tercipta dari kreatifitas masyarakat dan invovasi baru dari sektor pertanian menjadi bukti bahwa tingkat Sumber daya manusia masyarakat desa saguling dapat dikatakan sudah maju.

B. Identifikasi Potensi Desa (Asset Mapping)

Dari hasil observasi potensi desa dan dilakukan identifikasi dapat dipetakan beberapa bagian yang menjadi aset desa saguling terdiri dari :

a. **Pertanian**

Berangkat dari Sumber daya alam tanah yang subur dan sumber mata air yang melimpah, masyarakat desa saguling mulai menyadari dan membangun kreatifitas untuk memanfaatkan sumber daya alam yang

ada di desa saguling. Salah satu yang hari ini sudah menjadi asset potensi desa masyarakat saguling yang sudah berkembang dan berjalan ialah pertanian cabai, singkong dan masih banyak jenis sayur lainnya.

b. Kerajinan tangan

Kreatifitas muncul ketika masyarakat menginginkan adanya kemajuan di dalam lingkup kehidupan, Di desa saguling terdapat beberapa masyarakat yang sudah mulai memanfaatkan sumber daya alam seperti bambu yang di ubah menjadi tas dan lain sebagainya. Munculnya kesadaran masyarakat ini menjadikan desa saguling berpotensi meningkatkan kelayakan hidup dari hasil kerajinan tangan.

c. Kesenian dan Kebudayaan

Masyarakat indonesia yang memiliki berbagai macam kebudayaan dan adat istiadat dalam berkehidupan yang sudah melekat menjadi Pati kehidupan masyarakat indonesia, Begitupun yang terdapat di desa saguling masyarakat tetap mempertahankan nilai budi luhur dan kebudayaan yang ada di tanah mereka, tetap melestarikan kesenian yang ada dibuktikan dengan terdapatnya sanggar seni dan kebudayaan di desa saguling serta terdapat berbagai kegiatan kesenian dan kebudayaan di desa saguling, kecamatan baregbeg, kabupaten ciamis, provinsi jawa barat.

d. Industri Makanan Rumahan

Dalam berkehidupan diperlukan adanya tatanan usaha untuk menjamin keberlangsungan hidup kedepannya, Masyarakat desa saguling dalam menjalani kehidupan merevitalisasi makanan-makanan khas daerah menjadi terobosan baru yang dikembangkan menjadi makanan modern seperti Cuhcur yang di kemas menjadi suatu hal baru dan berbeda dari Cuhcur pada umumnya, hal ini menjadi daya tarik masyarakat luar untuk menikmati hal yang berbeda dari umumnya. banyak terdapat industri makanan rumahan yang berkembang di sekitar masyarakat desa saguling yang menjadikan desa saguling berpotensi menjadi desa wisata edukasi dan jajanan tradisional.

e. Potensi desa Wisata

Desaku wisataku, bukan hanya menjadi slogan yang hari ini dapat dibiarkan tenggelam ditelan Peradaban, Masyarakat harus dituntut

untuk menggali potensi desa wisata baik dari alam maupun dari hasil tangan manusia, hari ini desa saguling dapat dilihat potensi yang terdapat dengan berbagai macam jenis pertanian inovasi masyarakat, kerajinan tangan dari hasil alam, dan industri rumahan yang tingkat kreatifitas tinggi, serta kesenian dan kebudayaan yang melimpah, Hal ini yang bisa menjadikan desa saguling kedepannya berpotensi sebagai desa wisata edukasi dan jajanan tradisional.

III. Program Kerja

PROGRAM KERJA KELOMPOK 177 CIAMIS

No.	Program Kerja	Kegiatan	Tujuan Program	Target Program	Durasi Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Program Unggulan						
1.	Digital Marketing bagi UMKM	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi terkait digital marketing. Pembuatan katalog produk UMKM. Pendampingan UMKM untuk pemasaran produk melalui olshop 	Bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada para pelaku UMKM terkait digital marketing serta pembuatan katalog produk UMKM sebagai branding	Para pelaku UMKM dapat memahami terkait digital marketing dan dapat menerapkannya dalam pemasaran produknya	Sosialisasi dilaksanakan 1x dan pendampingan khusus sampai selesai	
2.	Road Map to Desa Wisata Saguling	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan video profil desa. 	Bertujuan untuk mempersiapkan SDM	Desa Saguling memiliki video profil	Selama Pelaksanaan	

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat Rancangan tata ruang dan Google Maps. 3. Pemberdayaan SDM untuk pengelolaan desa wisata yang bekerja sama dengan karang taruna. 	<p>dan SDA yang ada di desa Saguling bagi terwujudnya Desa Wisata</p>	<p>desa, dapat melakukan pemetaan tata ruang bagi tempat-tempat yang berpotensi menjadi wisata, dan pemberdayaan karang taruna.</p>	KKN	
3.	Gerakan Memakmurkan Masjid (7 Masjid Jami')	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Rebana 2. Belajar Bareng dan ngaji bareng 3. Pojok Baca 	<p>- Bertujuan untuk meramaikan masjid dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat, dan mengaktifkan remaja agar senang ke masjid</p>	<p>Kegiatan masjid kembali aktif dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan remaja senang ke masjid</p>	minimal 1x dalam seminggu	

Program Penunjang

1.	Bakti Pendidikan	<p>1. Mengadakan sosialisasi terkait materi parenting (pendampingan orang tua) kepada wali kelas murid TK.</p> <p>2. Mengadakan Sosialisasi terkait literasi digital kepada murid SD</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bertujuan untuk menambah pengetahuan orang tua terkait parenting serta menumbuhkan rasa keterlibatan dalam pendidikan anak. - Bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa SD terkait literasi digital 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua memahami materi parenting dan tumbuh kesadaran betapa pentingnya keterlibatan orang tua bagi pendidikan anak. - Anak dapat menggunakan gadget dengan lebih bijak 	Masing-masing dilaksanakan 1x pertemuan	
2.	Bakti Lingkungan	1. Melakukan sesi	Bertujuan agar ibu-ibu	Ibu-ibu PKK mampu	Dilakukan 1x	

	<p>dan sosial PKK Desa Saguling</p>	<p>pelatihan keterampilan pembuatan inovasi makanan yang berasal dari singkong bersama ibu-ibu PKK dengan menggandeng narasumber yang telah memiliki keahlian di bidang yang berkaitan.</p>	<p>PKK memiliki bekal keterampilan dan produk hasil olahan dapat dipasarkan.</p>	<p>untuk mempraktekkan keterampilan yang telah diajarkan oleh narasumber.</p>	<p>pertemuan.</p>	
		<p>2. Melakukan kegiatan Donor darah yang bekerja sama dengan ibu-ibu PKK</p>	<p>Bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sesama dan untuk manfaat kesehatan.</p>	<p>Masyarakat turut serta berpartisipasi dalam kegiatan donor darah</p>	<p>Dilaksanakan 1x</p>	

3.	Semarak 17 Agustus Desa Saguling	1. Turut serta menjadi panitia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan 17an di desa Saguling.	Bertujuan untuk turut serta memeriahkan kegiatan 17-an dan turut serta menyumbangkan ide, gagasan, dan tenaga untuk menyukseskan kegiatan.	Dapat berpartisipasi secara aktif dalam seluruh kegiatan 17an di Desa Saguling.	Dilaksanakan menurut rangkaian kegiatan 17 Agustusan.	
4.	Optimalisasi Pemberdayaan Bank Sampah	- Mengadakan sosialisasi untuk membangun kesadaran masyarakat dalam memilah sampah dan dapat menyetorkan ke bank sampah.	Bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif masyarakat akan dampak negatif akan sampah.	Masyarakat sadar akan pentingnya memilah sampah dan menyalurkannya ke bank sampah.	Kondisional	

IV. Mekanisme Pelaksanaan

A. Pola Koordinasi

Pola koordinasi melalui komunikasi kepada pihak Kantor Desa Saguling, dari kantor desa menerjunkan dari divisi KASI PELAYANAN yang bernama bapak Agus. Bapak Agus mengarahkan kepada kelompok kita untuk melakukan kunjungan dan pengenalan kepada pihak RT/RW dan Karang Taruna dengan tujuan mengenalkan bahwa di Desa Saguling ini ada Mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN. Selanjutnya juga dikenalkan kepada pemilik UMKM untuk pengenalan kepada mahasiswa bahwa di Desa Saguling ada beberapa UMKM setelah itu kita berkoordinasi dengan pemilik UMKM bagaimana inovasi branding digital marketing yang mana akan membantu dari program kerja kelompok. Adapun berkoordinasi dengan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid bagaimana untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid. Selanjutnya berkoordinasi dengan kelompok PKK untuk mengetahui jadwal adanya kegiatan sosial yang ada di Desa saguling. Dan yang terakhir kelompok kita melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan guna melancarkan program kerja yang telah di susun.

B. Pihak yang diajak ikut serta

Adapun proker KKN yang dilaksanakan di desa Saguling, tentunya ada beberapa pihak yang berpartisipasi dalam melancarkan pelaksanaan proker yang telah disebutkan sebelumnya, beberapa di antaranya yaitu :

a. Pihak sekolah

Pihak sekolah baik dari guru-guru, kepala sekolah, maupun para wali/orang tua murid, ikut serta memberikan kontribusi dalam bentuk dukungan, arahan dan lain sebagainya. Dalam kelancaran pelaksanaan program kerja yang ada, kontribusi ini tentunya menjangkau SD Negeri 1 Saguling, Taman Kanak-Kanak Saguling, RA atau Madrasah Darul Muttaqien.

b. Pihak warga dan Pemerintah Setempat

Pihak warga baik dari warga setempat, RT, RW, tokoh masyarakat, karang taruna, PKK, DKM, bank sampah dan aparat desa setempat yang ikut andil baik secara langsung atau tidak langsung dalam lancarnya pelaksanaan beberapa proker yang ada.

c. Pihak UMKM setempat

Pihak UMKM setempat baik dari yang menengah ke bawah, menengah ataupun menengah ke atas, seperti makanan (kue cuhcur, serundeng, galendo, tempe dan tahu) dan kerajinan tangan (piring dan lain sebagainya), ikut terlibat dalam kelancaran beberapa program kerja yang ada.

C. Jadwal Kegiatan

No.	Program	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan
1.	Unggulan	Digital Marketing bagi UMKM	25 Juli - 20 Agustus
2.		Road Map to Desa Wisata Saguling	25 Juli - 20 Agustus
3.		Gerakan Memakmurkan Masjid (7 Masjid Jami')	10 Juli - 22 Agustus
1.	Penunjang	Bakti Pendidikan	27 Juli dan 30 Juli
2.		Bakti Lingkungan dan sosial PKK Desa Saguling	5 Agustus dan 23 Juli
3.		Donor darah yang bekerjasama dengan Ibu-ibu PKK	23 Juli
4.		Semarak 17 Agustus Desa Saguling	15 Agustus - 18 Agustus
5.		Optimalisasi Pemberdayaan Bank Sampah	31 Juli

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

1. Iuran
2. Donasi
3. Sponshorsip

2. Anggaran Biaya Operasional Kegiatan

A. Rancangan Anggaran Biaya Program Kerja Digital Marketing bagi UMKM

No	Nama Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Sosialisasi digitalisasi marketing	Konsumsi Banner	30 1	Rp7.500 Rp100.000	Rp325.000
3	Pemasaran produk melalui olshop	Brand media	1	Rp300.000	Rp300.000

B. Rancangan Anggaran Biaya Program Kerja Road Map to Desa Wisata Saguling

No	Nama Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Pembuatan video profil desa	Drone Kamera	1 Buah 1 Buah	Rp500.000 Rp100.000	Rp600.000

**C. Rancangan Anggaran Biaya Program Kerja Gerakan
Memakmurkan Masjid (7 Masjid Jami')**

No	Nama Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Pojok Baca	Rak Buku	1	Rp250.000	Rp1.150.000
		Buku	30	Rp900.000	

D. Lingkungan dan sosial PKK Desa Saguling

No	Nama Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Melakukan sesi pelatihan keterampilan pembuatan inovasi	Konsumsi	30	Rp7.500	Rp225.000

**E. Rancangan Anggaran Biaya Program Semarak 17 Agustus
Desa Saguling**

No	Nama Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	17 Agustus Desa Saguling	Hadiah Apresiasi	1	Rp500.000	Rp500.000

F. Rancangan Anggaran Biaya Program Kerja Bakti Lingkungan

No	Nama Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	PojoK Baca	Rak Buku	1	Rp250.000	Rp1.150.000
		Buku	30	Rp900.000	

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu program kegiatan serta apakah pelaksanaan kegiatan berorientasi pada target dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan lain dilakukan evaluasi adalah untuk mendapatkan penilaian akhir mata kuliah KKN yang maksimal dan dapat memuaskan.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan membentuk forum internal kelompok maupun bersama-sama atau menghadirkan pihak eksternal. Adapun komponen yang dibahas dalam forum evaluasi yaitu:

1. Perencanaan kerja; seperti pendalaman pembekalan dan matrik program kerja KKN.
2. Pelaksanaan kerja; seperti terlaksananya program kerja berdasarkan matriks program.
3. Kemampuan interpersonal; seperti kerja sama, kerajinan, kedisiplinan, kreativitas, tanggung jawab, sopan santun dan lain sebagainya.
4. Laporan kelompok.

Sedangkan, untuk penilaian keberhasilan dinilai berdasarkan hasil program kerja yang dilaksanakan atau komponen evaluasi. Dengan begitu, penilaian keberhasilan memuat indikator-indikator sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Kerja
Diperoleh dari nilai hasil pendalaman pembekalan dan pembuatan rencana program kerja KKN.
2. Pelaksanaan Program Kerja

Diperoleh berdasarkan indikator terlaksananya program kerja KKN yang telah disusun sebelumnya.

3. Kemampuan Interpersonal

Diperoleh atau mengacu pada kemampuan pribadi dalam melakukan kerjasama, kerajinan, kedisiplinan, kreativitas, sopan santun, tanggung jawab, kehadiran, kelincahan, ketangkasan, keberhasilan, dan lain sebagainya selama melaksanakan kegiatan KKN di lapangan.

4. Laporan

Diperoleh dari nilai akhir laporan dan hasil ujian akhir.

V. Penutup

Demikian Rancangan Program Kerja Kami buat sebenar-benarnya, semoga dapat terlaksana dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi diri kami pribadi dan masyarakat Desa Saguling.